

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit. Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar.

Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa :

1. Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah penyaluran kredit dipengaruhi oleh sumber dana utama dari suatu bank yaitu Dana Pihak Ketiga. Artinya jika Dana Pihak ketiga mengalami kenaikan, maka jumlah penyaluran kredit juga akan mengalami kenaikan sebanding lurus dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank.
2. *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya jumlah penyaluran kredit dipengaruhi oleh kualitas dari kolektibilitas kredit tersebut dari suatu bank. Artinya jika *Non Performing Loan* mengalami kenaikan, maka jumlah penyaluran

kredit cenderung menurun karena kedua variabel ini mempunyai hubungan yang berbanding terbalik.

3. Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal ini berarti bahwa ketika Dana Pihak Ketiga meningkat dan *Non Performing Loan* menurun maka jumlah penyaluran kredit akan tinggi begitupun sebaliknya.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit pada bank konvensional yang terdaftar tahun 2013 - 2015 diketahui bahwa implikasinya adalah :

- a. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Dapat diartikan bahwa besar kecilnya jumlah penyaluran kredit dipengaruhi oleh sumber dana utama yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dana pihak ketiga maka semakin besar pula bank mampu menyalurkan dananya kembali dalam bentuk kredit. Hal ini disebabkan karena dalam fungsi intermediasinya bank menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat. Oleh karena itu, dalam menyalurkan dana berbentuk kredit bank akan memanfaatkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat yang dikenal dengan Dana Pihak Ketiga. Hal ini

sangat penting untuk bank, mengingat penyaluran kredit merupakan sumber utama pada bank dalam menghasilkan labanya.

- b. *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan *Non Performing Loan* juga mampu memprediksi berapa nilai penyaluran kredit yang akan disalurkan oleh bank pada tahun sebelumnya. *Non Performing Loan* memperlihatkan kualitas pada penyaluran kredit dilihat berdasarkan kolektibilitasnya, apabila nilai dari *Non Performing Loan* semakin tinggi setiap tahunnya maka jumlah penyaluran kredit akan semakin kecil begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan bank tidak ingin mengambil resiko yang tinggi dan menyediakan dana penyesuaian yang lebih besar.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak bank
 - a) Dari hasil perhitungan ini dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* menyumbang sangat besar dan kuat untuk mempengaruhi jumlah penyaluran kredit pada bank yang dilihat dari nilai koefisien determinasi. Penyaluran kredit pada dasarnya merupakan salah satu sumber dalam

medapatkan keuntungan bagi bank, maka pihak bank harus dapat selalu meningkatkan jumlah dan kualitas dari penyaluran kredit tersebut. Oleh karena itu, pihak bank harus meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga kedepannya dari masyarakat dengan menggunakan media dan metode yang lebih menarik serta inovatif lagi.

- b) Bank juga harus dapat menjaga kualitas dari kolektibilitas penyaluran kredit tersebut yang diukur menggunakan *Non Performing Loan*. Pihak bank harus menjaga *Non Performing Loan* agar tetap stabil bahkan menurun dan tetap dibatas yang telah ditentukan regulasi yaitu sebesar lima persen. Oleh karena itu, karena pada hal ini jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit, maka dalam penyaluran kreditnya bank harus lebih memperhatikan analisis dalam pemberian kredit tersebut seperti analisis aspek 5 C, 5P dan 3R pada subjek dari penyaluran kredit tersebut.
- 2) Bagi peneliti yang akan datang
 - a) Diharapkan penelitian periode selanjutnya dapat menambahkan jumlah sample yang ada agar hasil penelitian lebih mewakili lagi dari populasinya yaitu bank konvensional yang terdapat di Indonesia.

b) Penelitian yang akan datang hendaknya juga memperbanyak variabel seperti CAR, LDR, GWM, SBI dan lainnya untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah Penyaluran Kredit pada bank.

3) Bagi investor

Dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan perbankan dianjurkan untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank dan paling banyak menghasilkan sumber pendapatan bagi bank tersebut. Faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit tersebut contohnya dapat dilihat dari variabel independen pada penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan*. Dana pihak ketiga dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Selain itu, bank juga harus memiliki manajemen resiko yang baik dalam mengelola aktiva produktifnya seperti kredit agar dapat mengurangi jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang kelak akan merugikan bank tersebut.